LARANGAN ADAT *SABAGAS* SUAMI ISTRI SEBELUM MELAKSANAKAN *WALIMAH AL-'URSY* DI JORONG LABUAI KENAGARIAN PARIT KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh:

ZAINUL AMATIN
NIM: 311 188

JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama saudara **Zainul Amatin**, BP **311.188**, dengan judul **"Larangan Adat *Sabagas* Suami Istri Sebelum Melaksanakan Walimah Al-'Ursy"** bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Padang, 24 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag	**Yecky Bus, M.Ag**
NIP: 197705062007012034	**NIP. 197807012006041003**

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah " **LARANGAN ADAT *SABAGAS* SUAMI ISTRI SEBELUM MELAKUKAN *WALIMAH AL-'URSY* "** di Jorong Labua iKa nagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Maksud dari judul ini adalah sudut pandang dari Sosiologi hukum tentang adanya larangan adat *sabagas* suami istri sebelum melakukan *Walimah* al-'*Ursy* Penelitin ini dilatarbelakangi dengan adanya ketentuan adat Jorong Labuai yang membuat aturan tertentu dimana apabila telah terjadi sebuah perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang sudah akad nikah belum bisa *sabagas* sebelum melakukan *Walimah al-'Ursy.* Masalah ini belum ada yang membahas pada penelitian sebelumnya. Penelitian dalam masalah ini langkah yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) melalui wawancara langsung turun kelapangan menemui pemuka-pemuka adat, dan tokoh masyarakat. Setelah itu bahan-bahan yang telah terkumpul penulis klasifikasikan dan dianalisis secara rinci sehingga ditemukan jawaban atas permasalahan yang penulis bahas.

Hasil penelitian adalah *Pertama*, faktor yang Menyebabkan adanya larangan adat *sabagas* suami istri sebelum melaksanakan *Walimah al-'Ursy* adalah: Sebagai penghormatan kepada aturan adat yang telah ditetapkan oleh raja-raja terdahulu; Apabila telah terjadi peminangan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan maka sudah masuk keranah adat, sehingga kedua mempelai laki-laki dan mempelai perempuan wajib mentaati atau mengikuti proses ritual adat sampai selesai, dan sebelum ritual adat tersebut berakhir maka mereka belum boleh *Sabagas* (serumah) sekalipun sudah terjadi akad nikah; Perkawinan wajib disampaikan kepada seluruh masyarakat Jorong Labuai dengan cara *walimah*, apabila sudah *sabagas* suami istri yang telah akad nikah tapi belum walimah maka adat setempat menganggap bahwa perkawinan tersebut masih di anggap belum diumumkan secara resmi kepada masyarakat banyak, sehingga tidak timbul fitnah terhadap keluarga suami atau keluarga istri.*Kedua*, Adapun respon masyarakat terhadap larangan adat *Sabagas* suami istri sebelum melaksanakan *Walimah al-'Ursy* adalah: mayoritas masyarakat Jorong Labuai keberatan atas ketentuan adat tersebut namun di sisi lain karena yang namanya hidup bermasyarakat dan mereka tidak bisa lepas dari adat maka dengan terpaksa mereka mengikuti aturan adat yang telah di tentukan sejak dahulu kala. *Ketiga,* respon tokoh agama terhadap larangan adat *sabagas* sebelum melaksanakan *Walimah al-'Ursy* adalah: Para tokoh agama yang ada di Jorong Labuai berlandaskan kepada hukum melihat dari segi maslahah atas ketentuan aturan adat Jorong Labuai salah satunya tokoh agama berlandaskan kepada istilah dalam ilmu *Qawaid Fiqiyyah* yaitu (*al 'adatu almuhakkamah*), adat itu bisa dijadikan sebagai pertimbangan hukum.

UIN IMAM BONJOL PADANG